

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SMP KARYA BAKTI JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:  
**SISKA ROSIYANI**  
NIM. 1123301098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI  
KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SMP KARYA BAKTI JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS**

**SISKA ROSIYANI**

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Tujuan Pendidikan yang dirumuskan oleh pendidikan Islam maupun yang dirumuskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di antaranya adalah membentuk peserta didik menjadi siswa yang bermoral, berakhlak, berbudi pekerti, dan berkarakter yang baik. Namun pada kenyataannya di Indonesia, banyak pelajar yang moralnya mengalami degradasi. Di antara mereka banyak yang terlibat kasus kriminal, seks bebas, dan mengkonsumsi obat-obatan terlarang. SMP Karya Bakti Jatilawang dalam rangka pembentukan karakter siswa mengadakan beberapa kegiatan keagamaan.

Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, yang mengakar pada kepribadian benda atau individu, dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Karakter adalah ciri khas yang membedakan individu dengan orang lain. Sedangkan kegiatan keagamaan adalah keseluruhan aktivitas yang berhubungan dengan agama, yang ditunjukkan dengan cara mengadakan hubungan dengan Tuhan dalam bentuk ibadah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan kegiatan keagamaan dalam rangka pembentukan karakter siswa yang dilaksanakan di SMP Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas di antaranya adalah doa bersama sebelum pembelajaran, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Karakter yang ingin dibentuk dari kegiatan tersebut di antaranya adalah karakter religius, jujur, bertanggung jawab, ikhlas, bergaya hidup sehat, disiplin, cinta ilmu, hormat dan santun, peduli lingkungan, dermawan dan suka menolong.

**Kata kunci : Pembentukan Karakter Siswa, Kegiatan Keagamaan, SMP Karya Bakti Jatilawang**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN	
A. Pendidikan Karakter .....	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	12
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	15

3.	Pilar Pendidikan Karakter .....	21
4.	Tujuan Pendidikan Karakter.....	22
5.	Strategi Pendidikan Karakter.....	23
B.	Kegiatan Keagamaan.....	25
1.	Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	33
2.	Jenis-Jenis Kegiatan Keagamaan di Sekolah .....	26
3.	Tujuan Kegiatan Keagamaan di Sekolah .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian .....	34
B.	Sumber Data .....	35
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
D.	Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Gambaran Umum Sekolah .....	46
B.	Penyajian Data tentang Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang .....	61
1.	Doa Bersama Sebelum Pembelajaran .....	61
2.	Pembiasaan Shalat Dhuha .....	64
3.	Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah .....	68
4.	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).....	71
C.	Analisis Data tentang Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang .....	70
1.	Analisis terhadap Karakter yang Dibentuk melalui Kegiatan Doa Bersama Sebelum Pembelajaran .....	70

2. Analisis terhadap Karakter yang Dibentuk melalui Pembiasaan Shalat Dhuha .....	74
3. Analisis terhadap Karakter yang Dibentuk melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah.....	77
4. Analisis terhadap Karakter yang Dibentuk melalui Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran .....	84
C. Kata Penutup .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal ketiga, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini memiliki makna bahwa tujuan pendidikan nasional yang paling utama adalah pengembangan ranah afektif, di samping ranah kognitif serta psikomotor.

Tujuan pendidikan nasional tersebut sesuai dengan rumusan pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Menurutnya yang dikutip oleh Yatimin, pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses dari <http://www.serdosdiktis.net/> pada 19 Januari 2015.

pekerti, yaitu kekuatan batin, karakter, pikiran (*intellect*) dan tubuh anak.<sup>2</sup> Dari pengertian pendidikan tersebut, dapat kita ketahui bahwa pendidikan seharusnya lebih memprioritaskan pada pembinaan budi pekerti atau karakter peserta didiknya, barulah kemudian membentuk kecerdasan atau intelektual serta jasmani yang dimiliki peserta didik.

Dalam Islam sendiri, tujuan pendidikan yang dirumuskan Al-Ghazali yang dikutip oleh Abuddin Nata, tujuan pendidikan adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan untuk mencari kedudukan, kemegahan, dan kegagahan atau mendapatkan kedudukan yang menghasilkan uang.<sup>3</sup> Dalam hal ini, tujuan pendidikan sebenarnya adalah untuk menjadikan manusia semakin baik dan semakin berkarakter.

Amirullah Syarbini mengutip Rencana Aksi Nasional Pendidikan, menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan akhlak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>4</sup> Dengan demikian pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan baik.

---

<sup>2</sup>Yatimin, *Etika Seksual dan Penyimpangannya dalam Islam: Tinjauan Psikologi Pendidikan dari Sudut Pandang Islam*, (tk: Amzah, 2003), hal. 7.

<sup>3</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet IV, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hal. 162.

<sup>4</sup>Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, (Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012), hlm. 16.

Definisi karakter menurut Maksudin, karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (*daya qolbu*) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.<sup>5</sup>

Dapat dipahami, tanpa terintegrasinya pembelajaran budi pekerti dan karakter ke dalam sistem pendidikan, output pendidikan hanya akan memiliki kompetensi akademis saja yang sarat dengan kepemilikan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta ahli dan professional dalam bidangnya, akan tetapi mereka tidak akan memiliki kompetensi kemanusiaan dan kompetensi sosial, sehingga mereka tidak memiliki kemampuan transformasi diri, kematangan intelektual, dan emosional.<sup>6</sup>

Namun sangat disayangkan, meskipun rumusan tujuan pendidikan nasional serta pendidikan Islam mengarah pada pembentukan karakter, namun kenyataan yang terjadi di Indonesia justru para pelajar banyak yang terlibat dalam kasus-kasus kriminal yang menyimpang dari budi pekerti dan karakter yang baik. Di antara kasus-kasus yang melibatkan pelajar Indonesia adalah pengekapan seorang siswi SMA asal Sleman yang disekap dan dianiaya oleh sembilan orang, yang empat di antaranya adalah pelajar.<sup>7</sup>Sementara itu, di Palembang, seorang siswa menusuk punggung teman sekelasnya dengan

---

<sup>5</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 3.

<sup>6</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal.54.

<sup>7</sup> Kresna, "Sadis, pelajar SMA disekap, disiksa & kemaluannya dimasukan botol", diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 5.30 WIB.

sebilah pisau hanya karena temannya duduk di bangku yang biasa ia duduki.<sup>8</sup> Kasus kekerasan pelajar lainnya adalah tindakan penyiiksaan senior terhadap juniornya yang terjadi di SMA 3 Jakarta. Selain penyiiksaan, para senior juga melakukan tindakan pemerasan terhadap juniornya.<sup>9</sup> Tawuran pelajar yang seringkali menimbulkan korban jiwa juga merupakan bentuk dari perilaku pelajar yang menyimpang.<sup>10</sup>

Hal tersebut sangat berbeda dengan kondisi yang berada di SMP Karya Bakti Jatilawang. Pada observasi pendahuluan, peneliti melihat bahwa siswa siswi SMP Karya Bakti Jatilawang memiliki karakter yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari mereka yang selalu mengucapkan salam ketika memasuki ruangan, berdoa setiap memulai dan selesai pelajaran, serta mereka yang senantiasa menghormati gurunya. Padahal, latar belakang mereka mayoritas adalah dari keluarga yang pengetahuan dan pengamalan agamanya kurang.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara pendahuluan pada tanggal 21 November 2016, diperoleh informasi bahwa SMP Karya Bakti Jatilawang adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter terhadap peserta didiknya melalui beberapa kegiatan. Di antaranya adalah melalui kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap hari. Di antara kegiatan keagamaan tersebut

---

<sup>8</sup>Irwanto, "Rebutan bangku, siswa SMA tusuk teman di kelas saat pelajaran sejarah", diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 06.31 WIB.

<sup>9</sup>Ronald, "Senior SMA 3 siksa adik kelas karena selama ini diam ketakutan", diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 06.31 WIB.

<sup>10</sup>Dharmawan Sutanto, "Tawuran antar pelajar di Pondok Labu, 2 siswa kena bacok", diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 06.32 WIB.

<sup>11</sup>Observasi pendahuluan pada tanggal 21 November 2016.

adalah doa bersama sebelum memulai pembelajaran, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI).<sup>12</sup>

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “**Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas**”.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan berarti proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu.<sup>13</sup> Dalam hal ini pembentukan diartikan sebagai proses, cara atau perbuatan membentuk yang dilakukan dengan membimbing, mengarahkan dan mendidik.

Karakter menurut Hermawan Kertajaya yang dikutip Abdul majid dan Dian Andayani adalah "ciri khas" yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah "asli" dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan 'mesin' pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.<sup>14</sup> Sedangkan Suyadi mendefinisikan karakter sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan guru BTA SMP Karya Bakti Jatilawang pada tanggal 21 November pukul 10.33 WIB

<sup>13</sup>Depdiknas, *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), hlm. 135.

<sup>14</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani , *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.11.

atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Artinya, orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.<sup>15</sup>

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perspektif psikologis, peserta didik atau siswa adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing.<sup>16</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa adalah proses, cara atau perbuatan membentuk karakter (pola batin anak yang mempengaruhi perilaku, keadaan psikologis, perasaan anak) yang dilakukan dengan membimbing, mengarahkan serta mendidik khususnya bagi peserta didik.

## 2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan berasal dari kata “giat” yang mendapat imbuhan “ke” dan “an”. Giat sendiri berarti aktif, bersemangat dan rajin. Kegiatan berarti aktifitas, usaha, atau pekerjaan.<sup>17</sup> Maka kegiatan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai aktifitas, usaha, atau pekerjaan yang dilakukan seseorang

---

<sup>15</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

<sup>16</sup> Nurfuadi, *Etika Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 30.

<sup>17</sup> Alex MA, *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, (tk: Tamer Press, 2013), hlm. 163.

dalam rangka memenuhi kegiatannya. Keagamaan berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Agama sendiri berarti prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan aturan syariat tertentu.<sup>18</sup>

Dengan memperhatikan definisi yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah keseluruhan aktifitas yang bertalian dengan agama yang ditunjukkan dengan cara mengadakan hubungan dengan Tuhan dalam bentuk ibadah. Dalam arti yang lain bahwa kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang berupa kegiatan-kegiatan agama Islam yang diarahkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan serta memberikan keteladanan.

### 3. SMP Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas

SMP Karya Bakti Jatilawang adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu, Bagaimanakah pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas?

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas.

---

<sup>18</sup>Alex MA, *Kamus Saku Bahasa...*, hlm. 12.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai informasi yang akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pembentukan karakter, sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pendidik dalam upaya pembentukan karaktersiswa.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- 2) Mendorong kepada pembaca, terutama tenaga pendidik dan pemerintah untuk lebih mengintegalkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan yang dilakukan peserta didiknya.
- 3) Memberikan informasi kepada semua pihak yang mempunyai tanggung jawab terhadap siswa, agar masing-masing pihak mengetahui fungsi dan tanggung jawabnya dalam pembentukan karakter siswa.

## **E. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang pembentukan karakter telah banyak dilakukan, baik dalam bentuk skripsi maupun jurnal. Di antara penelitian tentang karakter yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Skripsi yang pertama adalah skripsi berjudul Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Pertambakan

Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara karya Liatun Khasanah. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah pada penelitian tersebut mengkhususkan pembahasan mengenai karakter religius saja, sedangkan penelitian penulis membahas semua nilai karakter yang dibentuk melalui kegiatan keagamaan.<sup>19</sup>

Skripsi kedua adalah skripsi karya Ahmad Sadam Husaein yang berjudul Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana upaya pembinaan karakter religius dan disiplin siswa, bentuk-bentuk kegiatannya, dan hasil dari pembinaan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah skripsi tersebut berfokus pada pembinaan karakter religius dan disiplin saja, sedangkan penelitian penulis meneliti semua nilai karakter yang dibentuk melalui kegiatan keagamaan.<sup>20</sup>

Skripsi yang ketiga adalah skripsi karya Ahmad Anik Fatonyang berjudul Penerapan Kegiatan Keagamaan untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Di SMP Islam Durenan Trenggalek. Skripsi tersebut membahas

---

<sup>19</sup>Liatun Khasanah, "Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara", skripsi tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto, 2016.

<sup>20</sup>Ahmad Sadam Husaein, "Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta", skripsi tidak diterbitkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

bagaimana penerapan kegiatan keagamaan di SMP Islam Durenan Trenggalek dalam rangka meningkatkan akhlak terpuji siswanya, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta cara mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam peningkatan akhlak terpuji siswa. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah selain meneliti tentang bagaimana kegiatan keagamaan berlangsung, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya mengatasi faktor penghambat, penelitian penulis juga akan meneliti karakter apa saja yang dibentuk melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Karya Bakti JatilawangKabupaten Banyumas.<sup>21</sup>

Skripsi yang keempat adalah skripsi berjudul Program Kegiatan Keagamaan sebagai Wahana untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta karya Siti Baro'ah. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana pelaksanaan program kegiatan keagamaan, tingkat ketaatan beribadah siswa, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program kegiatan keagamaan. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah penelitian tersebut meneliti tentang pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam rangka meningkatkan ketaatan beribadah siswa, sedangkan penelitian penulis membahas tentang kegiatan keagamaan dalam rangka pembentukan karakter siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Anik Fatoni, "Penerapan Kegiatan Keagamaan untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Di SMP Islam Durenan Trenggalek", skripsi tidak diterbitkan, IAIN Tulungagung, 2015.

<sup>22</sup> Siti Baro'ah, "Program Kegiatan Keagamaan sebagai Wahana untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta", skripsi tidak diterbitkan, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

## **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I: Pendahuluan, yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian. Meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi landasan teori yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang Pengertian Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Pilar Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Strategi Pendidikan Karakter, Metode Pembentukan Karakter Siswa, Pengertian Kegiatan Keagamaan, Jenis-Jenis Kegiatan Keagamaan, dan Tujuan Kegiatan Keagamaan.

BAB III: Berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Berisi hasil penelitian tentang pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang Kabupaten Banyumas. Berisi tentang gambaran umum SMP Karya Bakti Jatilawang, jenis-jenis dan proses kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang, serta karakter siswa yang dibentuk melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang

BAB V: Merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dari penulis dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. Bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Karya Bakti Jatilawang di antaranya adalah doa bersama sebelum pembelajaran, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) yang terdiri atas Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad saw., dan Idul Adha. Karakter yang dibentuk dari adanya kegiatan keagamaan tersebut di antaranya adalah karakter religius, jujur, bertanggung jawab, ikhlas, bergaya hidup sehat, disiplin, cinta ilmu, hormat dan santun, peduli lingkungan, dermawan dan suka menolong.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang, penulis mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan masukan kepada pihak yang terkait.

1. Bagi Kepala Sekolah, perlu dibentuk tim khusus dalam pengembangan program-program dan aturan-aturan yang relevan dalam pembentukan karakter.
2. Bagi Guru, lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian penuh terhadap aspek pembentukan karakter peserta didik.

3. Bagi Siswa, agar menjalani kegiatan keagamaan di SMP Karya Bakti Jatilawang dengan baik dan melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.
4. Bagi wali siswa, agar mengawasi putra dan putrinya agar senantiasa mau menjalankan kegiatan keagamaan baik yang wajib maupun yang sunnah di rumah.

### **C. Kata Penutup**

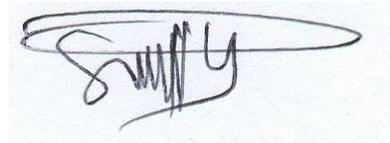
Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan tempat menyembah, yang telah membimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis. Penulis sangat yakin tanpa *taufiq* dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan serta dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiar penulis ini menjadi amal *sholih* yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak SMP Karya Bakti Jatilawang yang selalu membantu penulis dalam pengumpulan data untuk skripsi ini. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.

Demikian apa yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya. Aamiin.

Purwokerto, 1 Februari 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siska Rosiyani', enclosed within a light blue rectangular border.

Siska Rosiyani

1123301098

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter: Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya
- Aqib, Zainal, dan Sujak. 2012. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* cetakan VI. Yogyakarta: Diva Press
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana
- Baro'ah, Siti. 2013. "Program Kegiatan Keagamaan sebagai Wahana untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta", skripsi tidak diterbitkan, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. 2001. *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Fatoni, Ahmad Anik. 2015. "Penerapan Kegiatan Keagamaan untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Di SMP Islam Durenan Trenggalek", skripsi tidak diterbitkan, IAIN Tulungagung
- Husaein, Ahmad Sadam. 2013. "Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta", skripsi tidak diterbitkan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ifansasti, Ulet. "Ini Arti Istilah Tadarus Al-Quran Sebenarnya", diakses dari <http://tempo.co> pada 20 Desember 2016 pukul 07.02 WIB
- Irwanto. "Rebutan bangku. siswa SMA tusuk teman di kelas saat pelajaran sejarah", diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 06.31 WIB
- Isre, Moh Saleh. 2003. *Konflik Etno Religius Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Departemen Agama RI

- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Kesuma, Dharma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* cetakan III. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Khasanah, Liatun. 2016. "Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara", skripsi tidak diterbitkan, IAIN Purwokerto
- Kresna. "Sadis. pelajar SMA disekap, disiksa dan kemaluannya dimasukan botol", diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 5.30 WIB
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters* terjemahan Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* terjemahan Lita S. Bandung: Nusa Media
- MA, Alex. 2013. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. tk: Tamer Press
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Cetakan III. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nata, Abuddin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam* cetakan IV. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nurchahyo, Arif. "Kegiatan Keagamaan BTQ". dalam SMP PGRI 01 Singasari Malang. Diakses dari <http://smppgri01singasari.wordpress.com> pada 20 Desember 2016 pukul 00.51 WIB
- Nurfuadi. 2012. *Etika Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Ronald. "Senior SMA 3 siksa adik kelas karena selama ini diam ketakutan", diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 06.31 WIB
- Sadili, Ahmad Nawawi. 2011. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah* cetakan II. Jakarta: Amzah

- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 39 tahun 2008
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Solihin, Akhmad. “Keutamaan Membaca dan Tadarus Al-Quran”, dalam Visi Universal Pendidikan, diakses dari <http://visiuniversal.blogspot.co.id> pada 20 Desember 2016 pukul 07.13 WIB
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cetakan XV. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* cetakan V. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, Dharmawan. “Tawuran antar pelajar di Pondok Labu, 2 siswa kena bacok”, diakses dari [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) pada 6 Juni 2015 pukul 06.32 WIB
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syarbini, Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: As@-Prima Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses dari <http://www.serdosdiktis.net/> pada 19 Januari 2015
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Yatimin. 2003. *Etika Seksual dan Penyimpangannya dalam Islam: Tinjauan Psikologi Pendidikan dari Sudut Pandang Islam*. tk: Amzah